

Sistem Informasi Pendukung Keputusan Penilaian Kepribadian Siswa dengan Metode *Weighted Product*

Agus Kristianto^{*1}, Heri Abijono², Herjuno Pramudito³

^{1,2}Program Studi Informatika, Universitas Dharma AUB, Surakarta, Indonesia

³Program Studi Manajemen Informatika, Universitas Dharma AUB, Surakarta, Indonesia

e-mail: ^{*1}aguskristianto.sk@gmail.com, ²heri.abijono@undha-aub.ac,
³herjuno.pramudito@stie-aub.ac.id

Abstrak

Penanganan Bimbingan Konseling di SMK Pcs Jatisrono Wonogiri memakai standar data Pedoman Penilaian Kepribadian Siswa yang menuliskan nilai-nilai pelanggaran. Staf BK mencatat nilai-nilai pelanggaran siswa untuk setiap kejadian pelanggaran yang dilakukan para siswa, kemudian dijumlahkan dan hasilnya dirapatkan bersama para guru dan Wakasek Kesiswaan untuk menindaklanjuti para siswa yang melanggar, antara lain dapat mengeluarkan siswa yang pelanggarannya tidak dapat ditoleransi lagi sebab siswa itu sudah tidak dapat dibimbing oleh pihak sekolah. Metode *Weighted Product* pada penelitian ini diterapkan pada sistem pendukung keputusan untuk menilai kepribadian siswa berdasarkan kriteria dan subkriteria yang sudah ditetapkan pada data Pedoman Penilaian Kepribadian Siswa. Sistem menghasilkan laporan pelanggaran siswa, laporan penilaian pelanggaran siswa, dan laporan keputusan tindakan sekolah terhadap siswa yang melanggar.

Kata kunci— bimbingan, konseling, kepribadian, siswa, pelanggaran, *weighted*, *product*

Abstract

Guidance and Counseling handling at SMK Pcs Jatisrono Wonogiri uses the Student Personality Assessment Guidelines data standard which writes down the violation values. BK staff records the student's violation values for each violation incident committed by the students, then they are added up and the results are discussed together with the teachers and the Vice Principal for Student Affairs to follow up on students who violate, including expelling students whose violations can no longer be tolerated because the students can no longer be guided by the school. The *Weighted Product* method in this study is applied to a decision support system to assess student personality based on the criteria and sub-criteria that have been set in the Student Personality Assessment Guidelines data. The system produces student violation reports, student violation assessment reports, and school action decision reports against students who violate.

Keywords— guidance, counseling, personality, students, violations, *weighted*, *product*

1. PENDAHULUAN

Masa remaja adalah masa bertumbuh menjadi dewasa dari perkembangan kepribadian dan memasuki fase mencoba-coba [1], memiliki permasalahan dalam memenuhi kebutuhan diri sendiri maupun tuntutan lingkungan sekitar yang cepat berubah [2]. Perubahan-perubahan pada sisi dan emosional masa remaja meliputi tuntutan mencapai kemandirian, konflik dengan orang tua, dan keinginan meluangkan waktu bersama kawan sebaya [3], dapat dikatakan sebagai masa tidak realistis [4]. Masalah sosial yang dialami remaja disebabkan oleh faktor diri sendiri,

keluarga, orang tua, keagamaan, teman sejawat, dan lingkungan/masyarakat, remaja merupakan individu yang mudah terbawa emosi sehingga jika menghadapi suatu persoalan cenderung muncul perilaku negatif [5].

Bimbingan Konseling (BK) melayani konseling dan membimbing siswa serta menindaklanjuti pelanggaran setiap siswa [6]. Data Pedoman Penilaian Kepribadian Siswa (Tabel 1) merupakan pedoman BK dalam menangani pelanggaran siswa. Dari hasil wawancara antara peneliti dengan pihak sekolah didapatkan bahwa staf BK mencatat pelanggaran siswa dan menilai pelanggaran berdasarkan data Nilai Tabel 1, hasilnya dibawa pada forum rapat guru dan Wakasek Kesiswaan untuk menindaklanjuti kejadian pelanggaran para siswa. Tindakan sekolah dapat mengeluarkan siswa yang pelanggaranannya tidak dapat diteloransi lagi sebab siswa itu tidak dapat dibimbing lagi. Cara kerja ini memiliki kekurangan, terjadi kesalahan dalam membaca dan menuliskan nilai pelanggaran, dan hasil rapat para guru subjektif sehingga keputusan untuk mengeluarkan siswa ataupun tetap mempertahankan siswa itu belum dapat diacu kebenarannya. Berdasarkan permasalahan di atas peneliti menerapkan sistem pendukung keputusan pelanggaran siswa, sistem ini dapat memberikan keunggulan layanan Guru BK SMK Pcs Jatisrono Wonogiri.

Tabel 1 Pedoman Nilai Kepribadian Siswa [7]

Kriteria	No	Subkriteria	Nilai
Kelakuan	1.1	Naik sepeda di dalam lingkungan sekolah	1
	1.2	Makan / minum di dalam kelas ketika pelajaran berlangsung	1
	1.3	Sikap kurang disiplin sewaktu mengikuti upacara bendera	1
	1.4	Memarkir sepeda di sembarang tempat	1
	1.5	Berada ditempat parkir sepeda ketika jam pelajaran maupun jam istirahat	1
	1.6	Berada di kamar mandi guru	1
	1.7	Membawa motor ke sekolah	1
	1.8	Meninggalkan kelas pada waktu pelajaran/pergantian pelajaran tanpa izin guru / piket tapi kembali lagi	2
	1.9	Melakukan keonaran / kegaduhan di kelas / sekolah	2
	1.10	Tidak sopan ataupun berkata kotor kepada guru, karyawan sekolah maupun sesama teman	3
	1.11	Berbohong	3
	1.12	Mencontek ataupun memberi/menerima jawaban dari teman ketika ulangan/ujian berlangsung	3
	1.13	Meninggalkan kelas waktu pelajaran ataupun pergantian pelajaran tanpa seizin guru	3
	1.14	Sengaja tidur sewaktu kegiatan pembelajaran berlangsung	3
	1.15	Sengaja merusak ringan fasilitas sekolah	3
	1.16	Melakukan perusakan berat fasilitas sekolah	5
	1.17	Pulang sebelum kegiatan pembelajaran berakhir tanpa izin	5
	1.18	Pagar sekolah dilompati	5
	1.19	Menganiaya teman	5
	1.20	Berkelahi dengan teman di dalam sekolah	10
	1.21	Berkelahi dengan teman di luar sekolah	15
	1.22	Membawa rokok ataupun merokok di dalam sekolah	5
	1.23	Membawa handphone berkamera	5
	1.24	Membawa senjata tajam ataupun alat lain yang bukan untuk kepentingan sekolah dan tidak seizin guru	10
	1.25	Membawa kartu atau bermain judi di lingkungan sekolah	10
	1.26	Melindungi teman yang melakukan tindak kejahatan kriminal	10
	1.27	Meminta uang/barang dengan paksa kepada sesama teman	15

	1.28	Menggelandu uang milik sesama teman, guru, atau karyawan sekolah	10
	1.29	Membuat surat izin palsu	10
	1.30	Memalsutandatangani orang tua, wali, guru, atau Kepala Sekolah	10
	1.31	Membawa senjata api, buku/gambar/kaset/video/majalah porno	15
	1.32	Melakukan tindakan tidak senonoh/pornografi/pornoaksi	15
	1.33	Merubah/memalsu rapor ataupun data di sekolah	15
	1.34	Melakukan tindakan kriminal di sekolah	20
	1.35	Melakukan hal-hal yang mencemarkan nama baik sekolah	40
	1.36	Meresahkan lingkungan sekolah dengan tindakan negatif	20
	1.37	Berurusan dengan pihak berwajib karena kejahatan ringan	40
	1.38	Berurusan dengan pihak berwajib karena kejahatan berat	65
	1.39	Membawa/mengedarkan/mengkonsumsi minuman keras maupun narkoba	65
	1.40	Menikah, menghamili selama pendidikan sekolah	65
Kerajinan	2.1	Terlambat masuk sekolah	1
	2.2	Terlambat mengikuti upacara bendera	1
	2.3	Tidak melaksanakan tugas piket kelas	1
	2.4	Tidak melaksanakan tugas yang diberikan guru	1
	2.5	Tidak membawa kelengkapan belajar yang diperlukan	1
	2.6	Tidak mengikuti upacara bendera	2
	2.7	Tidak mengikuti kegiatan yang diwajibkan oleh sekolah	2
	2.8	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan	5
Kerapian	3.1	Memakai seragam/sepatu/kaos kaki tidak sesuai dengan ketentuan sekolah	1
	3.2	Tidak memakai sepatu/kaos kaki	1
	3.3	Tidak memakai topi seragam sewaktu upacara	1
	3.4	Tidak memakai badge OSIS	1
	3.5	Tidak memakai badge lokasi	1
	3.6	Tidak memakai dasi	1
	3.7	Tidak memakai ikat pinggang	1
	3.8	Berkuku panjang	1
	3.9	Berambut panjang ataupun dikuncir bagi siswa putra	1
	3.10	Mengecat rambut, mengecat kuku	5
	3.11	Bertindik di anggota tubuh	5
	3.12	Berhias secara berlebihan	1
	3.13	Memakai aksesoris/perhiasan yang tidak layak bagi pelajar	1
Kebersihan	4.1	Memakai baju/celana/rok/kaos kaki/sepatu/tas/topi dalam kondisi kotor	1
	4.2	Membuang sampah di sembarang tempat	1
	4.3	Masuk ruangan-ruangan di sekolah dengan meninggalkan jejak sepatu kotor (tidak keset)	1
	4.4	Mencoret baju/celana/rok/kaos kaki/sepatu/tas/topi sekolah dengan tulisan / gambar yang bukan semestinya	1
	4.5	Meludah atau membuang ingus di sembarang tempat	1
	4.6	Mencoret bangku/kursi/dinding atau sarana lain di sekolah dengan tulisan / gambar yang bukan semestinya	2
	4.7	Bertato	10

Beberapa penelitian yang sudah ada dan memberi motivasi kepada peneliti antara lain yang ditulis oleh Mahendra et al. (2020) mengenai keputusan menerima pegawai menggunakan metode *Weighted Product* (WP). Kemudian penelitian Wibowo et al. (2020) mengenai

penerapan WP untuk menangani antrean pasien dengan sistem pendukung keputusan (SPK). Wardhani et al. (2020) melakukan penelitian untuk memilih tempat-tempat kuliner yang diselesaikan dengan metode WP. Junifa et al. (2019) melakukan penelitian mengenai penerapan WP untuk menilai kinerja dokter. Dan Efendi et al. (2017) menulis penelitian mengenai pengembangan SPK dengan metode WP untuk menentukan uang kuliah tunggal

2. METODE PENELITIAN

2.1 Analisis Permasalahan

Penulis mengamati manajemen penanganan bimbingan konseling di SMK Pcs menerapkan Panduan Nilai Kepribadian Siswa (Tabel 1) untuk melakukan penilaian kepribadian siswa. Penulis menemukan kekurangan sistem manajemen penanganan bimbingan konseling di sekolah ini, a) dilakukan secara konvensional dengan aplikasi Excel, memungkinkan kesalahan pembacaan data nilai pelanggaran yang dilakukan siswa, b) hasil penilaian Excel dibahas pada rapat para guru, yang mana dimungkinkan intervensi motivasi peserta rapat dalam mengambil keputusan pelanggaran siswa. Untuk itu, perlu dibangun sistem pendukung keputusan berbasis komputer, yang mana penilaian otomatis menurut algoritma WP, penilaian pelanggaran mengacu pada Tabel 1. Peneliti menambahkan acuan lain mengenai bobot kriteria yang dituliskan pada Tabel 2 di bawah.

Tabel 2 Kriteria Permasalahan

Kode Kriteria	Bobot
K1: Kelakuan	40
K2: Kerajinan	15
K3: Kerapian	30
K4: Kebersihan	15

2.2 Rancangan Metode Untuk Menyelesaikan Masalah

Manajemen penanganan bimbingan konseling yang dijelaskan pada penelitian ini memiliki beberapa langkah penyelesaian sebagai berikut:

- Tiap-tiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa diberi nilai sesuai acuan yang dituliskan pada Tabel 1.
- Nilai-nilai pelanggaran yang sudah dilakukan pada langkah nomor (a) kemudian dicari hasil jumlahnya (total) untuk tiap-tiap kriteria pelanggaran, yang mana macam-macam kriteria ini dituliskan pada Tabel 2.
- Langkah-langkah berikutnya diselesaikan menurut algoritma metode WP sebagai berikut:
 - Melakukan normalisasi bobot awal pada kriteria.
Yaitu, bobot untuk tiap-tiap kriteria pada Tabel 2 dihitung nilai normalisasinya dengan menggunakan rumus pada Persamaan 1.

$$W_j = \frac{w_j}{\sum w_j} [8] \quad (1)$$

- Menghitung nilai S.
Yaitu, total nilai tiap-tiap kriteria pelanggaran dipangkatkan dengan bobot tiap kriteria dengan menggunakan rumus pada Persamaan 2.



$$[9] \quad (2)$$

- Menghitung nilai V
Nilai V dihitung dengan rumus pada Persamaan 3, yaitu nilai S untuk tiap-tiap siswa dibagi dengan total nilai S.

$$V_i = \frac{s_i}{s_1 + s_2 + \dots + s_n} [10] \quad (3)$$

- 4) Menghitung rata-rata nilai V untuk menentukan keputusan (Persamaan 4). Jika nilai V lebih besar dari nilai rata-rata V , maka siswa itu dikeluarkan dari sekolah; sebaliknya jika nilai V siswa lebih kecil dari nilai rata-rata V , maka siswa itu tidak dikeluarkan dari sekolah dan untuk dibimbing lebih lanjut.

$$\text{Rata - rata } V = \frac{V_i}{V_1 + V_2 + \dots + V_n} \quad (4)$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4. Data pelanggaran para siswa diberikan nilai-nilai untuk data pelanggaran tersebut dengan acuan nilai yang dituliskan pada Tabel 1. Hasil penilaian pelanggaran para siswa dituliskan pada Tabel 3.

Tabel 3. Penilaian Pelanggaran Siswa

Pelanggaran Ke	Siswa Ke									
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10
1.1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
1.2	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
1.3	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
1.4	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
1.5	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
1.6	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0
1.7	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
1.8	2	0	0	2	2	0	0	2	2	0
1.9	2	0	2	0	0	2	2	0	2	0
3.4	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
3.5	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
3.6	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0
3.7	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
3.8	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
3.9	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
3.10	5	0	0	5	5	0	5	0	5	0
3.11	5	0	5	0	5	0	5	0	5	0
3.12	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1
3.13	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0
Σ pelanggaran K3	21	0	11	10	17	4	18	3	18	3
4.1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0
4.2	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0
4.3	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0
4.4	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1
4.5	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0
4.6	2	0	2	0	2	0	2	0	2	0
4.7	10	0	0	10	10	0	0	10	10	0
Σ pelanggaran K4	17	0	4	13	15	2	6	11	16	1

$\sum$ nilai pelanggaran 571 0 275 296 393 178 410 161 424 147

Setelah mendapatkan hasil penilaian pelanggaran siswa kemudian dilanjutkan dengan mengolah data untuk pengambilan keputusan. Langkah-langkah penyelesaian permasalahan menurut algoritma metode WP adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan normalisasi terhadap bobot awal pada kriteria.

Bobot masing-masing kriteria, dinormalisasi bobotnya dengan menggunakan rumus pada Persamaan 1, dengan rincian perhitungan di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Normalisasi Bobot K1} &= \text{Bobot K1} / \text{Total Bobot} = 40 / 100 = 0,4. \\ \text{Normalisasi Bobot K2} &= \text{Bobot K2} / \text{Total Bobot} = 15 / 100 = 0,15. \\ \text{Normalisasi Bobot K3} &= \text{Bobot K3} / \text{Total Bobot} = 30 / 100 = 0,3. \\ \text{Normalisasi Bobot K4} &= \text{Bobot K4} / \text{Total Bobot} = 15 / 100 = 0,15. \end{aligned}$$

- b. Menghitung nilai S.

Perhitungan nilai S mengacu pada rumus di Persamaan 2, yaitu $\sum$ nilai pelanggaran K_i dipangkatkan dengan normalisasi bobot K_i , lalu dikalikan dengan $\sum$ nilai pelanggaran K_{i+1} dipangkatkan dengan normalisasi bobot K_{i+1} , demikian seterusnya sampai kriteria K_n . Sehingga rumus yang diberikan untuk langkah ini adalah $\sum$ nilai pelanggaran $K_1 \wedge$ normalisasi bobot $K_1 * \sum$ nilai pelanggaran $K_2 \wedge$ normalisasi bobot $K_2 * \sum$ nilai pelanggaran $K_3 \wedge$ normalisasi bobot $K_3 * \sum$ nilai pelanggaran $K_4 \wedge$ normalisasi bobot K_4 , yang mana nilai normalisasi bobot untuk K_1 sampai K_4 diambilkan dari hasil perhitungan pada langkah nomor a.

Berikut rincian perhitungan nilai S tiap-tiap alternatif:

$$\begin{aligned} S_{01} &= 519^{0,4} * 14^{0,15} * 21^{0,3} * 17^{0,15} = 69,05883936 \\ S_{02} &= 0^{0,4} * 0^{0,15} * 0^{0,3} * 0^{0,15} = 0 \\ S_{03} &= 255^{0,4} * 5^{0,15} * 11^{0,3} * 4^{0,15} = 29,52489604 \\ S_{04} &= 264^{0,4} * 9^{0,15} * 10^{0,3} * 13^{0,15} = 37,92009791 \\ S_{05} &= 354^{0,4} * 7^{0,15} * 17^{0,3} * 15^{0,15} = 49,19425365 \\ S_{06} &= 165^{0,4} * 7^{0,15} * 4^{0,3} * 2^{0,15} = 17,35924291 \\ S_{07} &= 378^{0,4} * 8^{0,15} * 18^{0,3} * 6^{0,15} = 45,68405619 \\ S_{08} &= 141^{0,4} * 6^{0,15} * 3^{0,3} * 11^{0,15} = 18,86929229 \\ S_{09} &= 377^{0,4} * 13^{0,15} * 18^{0,3} * 16^{0,15} = 56,86274118 \\ S_{10} &= 142^{0,4} * 1^{0,15} * 3^{0,3} * 1^{0,15} = 10,09373071 \end{aligned}$$

Total nilai S juga perlu dihitung yang nanti akan digunakan untuk menghitung nilai V. Rincian total nilai S adalah:

$$\begin{aligned} \Sigma S &= S_{01} + S_{02} + S_{03} + S_{04} + S_{05} + S_{06} + S_{07} + S_{08} + S_{09} + S_{10} \\ &= 69,05883936 + 0 + 29,52489604 + 37,92009791 + 49,19425365 + 17,35924291 \\ &\quad + 45,68405619 + 18,86929229 + 56,86274118 + 10,09373071 \\ &= 334,5671502. \end{aligned}$$

- c. Menghitung nilai V

Nilai V dihitung dengan rumus pada Persamaan 3. Dibawah ini dituliskan rincian perhitungan nilai V untuk tiap-tiap alternatif.

$$\begin{aligned} V_{01} &= S_{01} / \Sigma S = 69,05883936 / 334,5671502 = 0,206412492. \\ V_{02} &= S_{02} / \Sigma S = 0 / 334,5671502 = 0. \\ V_{03} &= S_{03} / \Sigma S = 29,52489604 / 334,5671502 = 0,088248042. \\ V_{04} &= S_{04} / \Sigma S = 37,92009791 / 334,5671502 = 0,113340768. \\ V_{05} &= S_{05} / \Sigma S = 49,19425365 / 334,5671502 = 0,147038505. \\ V_{06} &= S_{06} / \Sigma S = 17,35924291 / 334,5671502 = 0,051885676. \\ V_{07} &= S_{07} / \Sigma S = 45,68405619 / 334,5671502 = 0,136546748. \\ V_{08} &= S_{08} / \Sigma S = 18,86929229 / 334,5671502 = 0,056399118. \end{aligned}$$

$$V_{09} = S_{09} / \Sigma S = 56,86274118 / 334,5671502 = 0,169959128.$$

$$V_{10} = S_{10} / \Sigma S = 10,09373071 / 334,5671502 = 0,030169521.$$

d. Menghitung rata-rata V.

Rata-rata nilai V dihitung dengan rumus pada Persamaan 4. Rata-rata nilai V nanti dipakai sebagai acuan nilai maksimal pelanggaran untuk mengambil keputusan apakah siswa itu dikeluarkan atau masih dapat dipertahankan untuk dibimbing.

$$\text{Rata-rata V} = \text{Total nilai V} / \text{Jumlah alternatif} = 0,999999998 / 10 = 0,1.$$

e. Menentukan keputusan.

Berdasarkan data nilai V dan rata-rata nilai V yang diperoleh dari hasil perhitungan pada langkah sebelumnya, maka keputusan untuk permasalahan bimbingan konseling ini dapat dituliskan pada Tabel 5.

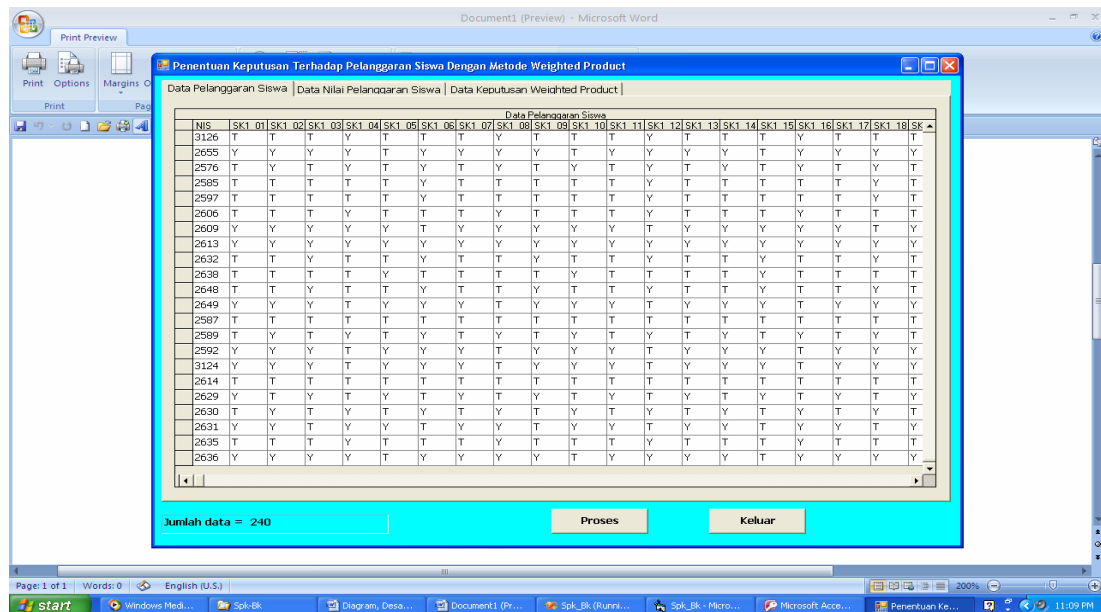
Tabel 4/ Kelompok Alternatif yang Dikeluarkan dan yang Masih Dipertahankan

Nomor Siswa	V	Keputusan
01	0,206412492	Dk
09	0,169959128	Dk
05	0,147038505	Dk
07	0,136546748	Dk
04	0,113340768	Dk
03	0,088248042	Dp dan Db
08	0,056399118	Dp dan Db
06	0,051885676	Dp dan Db
10	0,030169521	Dp dan Db
02	0	Dp dan Db

Keterangan:
Dk = Dikeluarkan
Dp = Dipertahankan
Db = Dibimbing

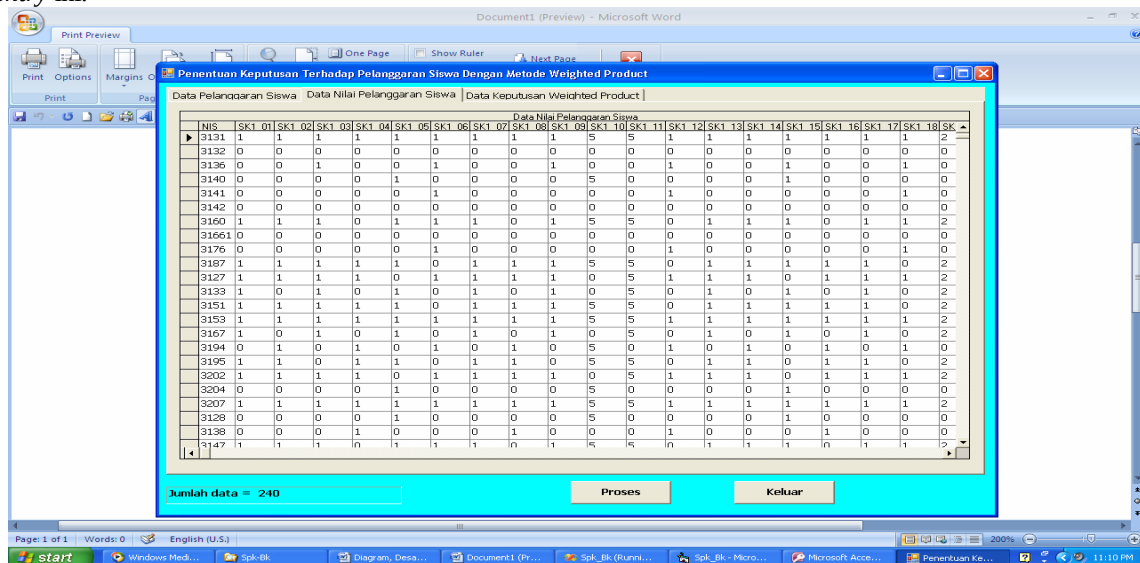
Implementasi SPK dengan metode WP pada SMK Pcs Jatisrono dapat dijelaskan sebagai berikut:

Form *entry* pelanggaran siswa (Gambar 1) dan pemrosesan keputusan untuk menyimpan pelanggaran siswa untuk disimpan pada tabel Pelanggaran. Pada form ini terdapat tombol Proses untuk memberi penilaian terhadap data pelanggaran siswa, dan program mengolah nilai pelanggaran ini dengan metode WP untuk membuat keputusan terhadap pelanggaran tiap-tiap siswa. Gambar 1 menunjukkan tab pertama pada form ini yang dapat langsung dipakai untuk mengisikan data pelanggaran siswa dengan data input “Y” jika siswa melakukan pelanggaran dan “T” jika siswa tidak melanggar untuk suatu item pelanggaran.



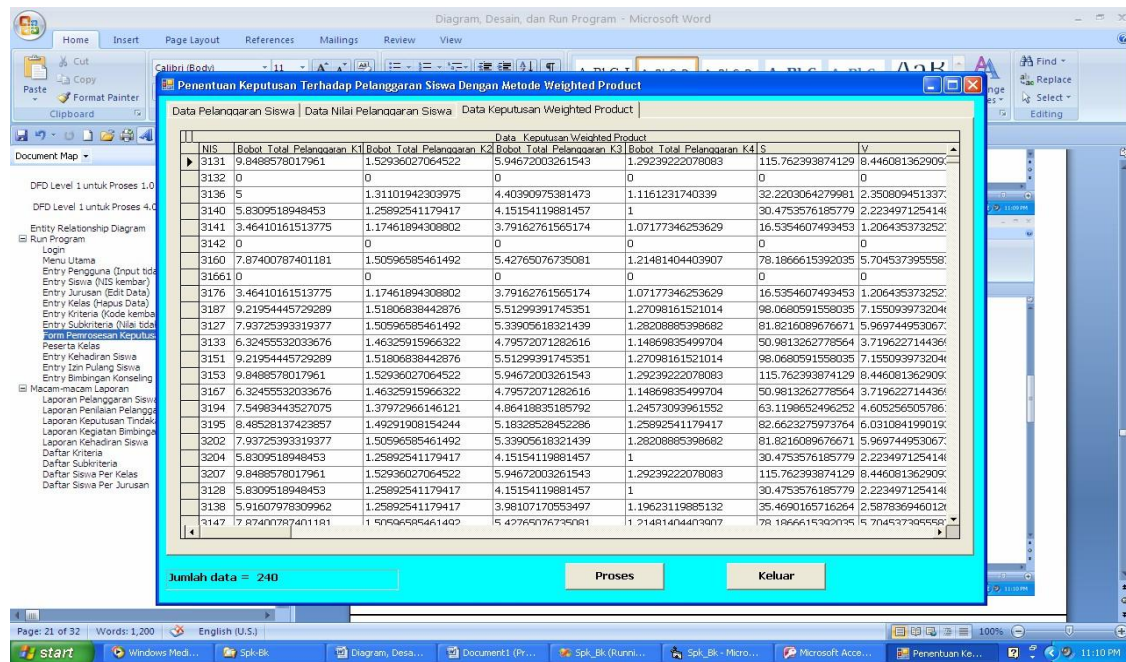
Gambar 1 Entry Data Pelanggaran Siswa

Gambar 2 menunjukkan informasi penilaian pelanggaran siswa pada tab kedua form entry ini.

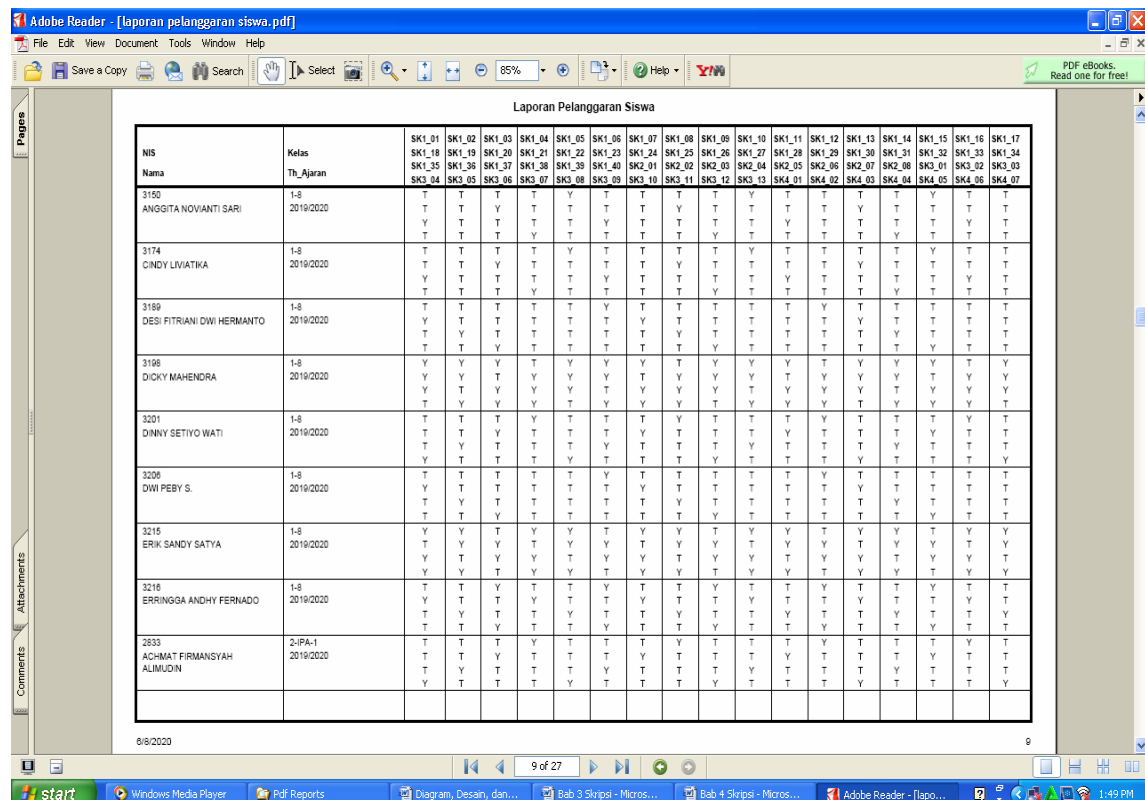


Gambar 2 Informasi Hasil Pengolahan Nilai Pelanggaran Siswa

Informasi hasil pengolahan data dengan metode WP ditunjukkan pada Gambar 3 di bawah ini.

Gambar 3 Informasi Hasil Pengolahan dari Metode *Weighted Product*

Gambar 4 menampilkan Laporan Pelanggaran Siswa yang memuat informasi mengenai pelanggaran siswa. Data pada laporan ini dibacakan dari tabel Pelanggaran, tabel Siswa, tabel Peserta_kelas, dan tabel Kelas dengan *field* NIS dan *field* Kode_KL sebagai kunci relasi.



Gambar 4 Laporan Pelanggaran Siswa

Laporan Penilaian Pelanggaran Siswa pada Gambar 5 memuat informasi mengenai penilaian pelanggaran siswa. Data pada laporan ini dibaca dari tabel Nilai_pelanggaran, tabel Siswa, tabel Peserta_kelas, dan tabel Kelas dengan *field* NIS sebagai kunci relasi.

Adobe Reader - [laporan penilaian pelanggaran siswa.pdf]

File Edit View Document Tools Window Help

Save a Copy Search Select 85% Help YN Adobe Reader 7.0

Laporan Penilaian Pelanggaran Siswa

NIS	Nama	Kelas	Th_Ajran	SK1_01	SK1_02	SK1_03	SK1_04	SK1_05	SK1_06	SK1_07	SK1_08	SK1_09	SK1_10	SK1_11	SK1_12	SK1_13	SK1_14	SK1_15	SK1_16	SK1_17	Total
2573	ADIL PRAYOGA	3-IPS-2	2019/2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	561
2574	ADITYA WAHYU AJI	3-IPS-1	2019/2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2575	AGI YANUAR PRIMADANI	3-IPS-1	2019/2020	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	275
2576	AGIO RIZKY RAHMADANI	3-IPS-3	2019/2020	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	286
2577	AGUNG MUHAMMAD KHOIRUDIN	3-IPS-1	2019/2020	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	378
2578	AGUS MULYONO	3-IPS-1	2019/2020	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	183
2579	AGUS PRAMONO	3-IPS-2	2019/2020	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	410
2580	AGUS PRASETIYO	3-IPS-2	2019/2020	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	151
2582	AGUSTINA WULANDARI	3-IPS-1	2019/2020	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	401

8/8/2020

1 of 27

start Windows Media Player Pdf Reports Diagram, Desain, dan... Bab 3 Skripsi - Micros... Bab 4 Skripsi - Micros... Adobe Reader - [lapo... 1:50 PM

Gambar 5 Laporan Penilaian Pelanggaran Siswa

4. KESIMPULAN

Sistem pendukung keputusan untuk manajemen bimbingan konseling di SMK Pcs Jatirono diimplementasikan dengan metode WP dengan cara data Pedoman Penilaian Kepribadian Siswa (Tabel 1) dijadikan sebagai data kriteria dan data subkriteria. Data subkriteria dipakai sebagai data acuan untuk menilai kepribadian siswa sesuai poin-poin pelanggaran yang dinilai untuk tiap-tiap kriteria. Jika siswa melakukan pelanggaran untuk suatu poin, maka poin itu diberi nilai sesuai ketentuan nilai pada data subkriteria; sebaliknya jika siswa tidak melakukan pelanggaran untuk suatu poin, maka poin itu diberi nilai nol. Nilai-nilai pelanggaran untuk kemudian dicari jumlahnya untuk tiap-tiap kriteria. Data kriteria memuat bobot tiap-tiap kriteria yang kemudian dipangkatkan dengan jumlah nilai pelanggaran untuk tiap-tiap kriteria untuk mendapatkan nilai S tiap-tiap siswa, yang kemudian dicari jumlah nilai S yang akan dipakai untuk menghitung nilai V tiap-tiap siswa. Nilai V tiap-tiap siswa dihitung dari nilai S siswa itu dibagi dengan jumlah nilai S. Perlu dihitung juga rata-rata nilai V sebagai nilai minimal pelanggaran yang dapat ditoleransi. Jika nilai V siswa melebihi nilai rata-rata V, maka siswa itu dikeluarkan oleh pihak sekolah; namun jika siswa itu memiliki nilai V yang lebih kecil atau sama dengan nilai rata-rata V, maka siswa itu tidak dikeluarkan dan masih dibimbing lebih lanjut oleh pihak sekolah.

5. SARAN

Kepada peneliti lain diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sistem dengan lebih fleksibel menangani jumlah kriteria yang bersifat dinamis, yaitu jumlah kriteria dapat dimungkinkan menjadi bertambah ataupun berkurang sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pihak kementerian pendidikan ataupun sesuai kebutuhan lembaga di mana sistem ini akan diimplementasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alwisol, “Psikologi Kepribadian”, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press., 2007.
- [2] F.J. Monk, A.M.P. Knoers, S.R. Haditono, “*Psikologi Perkembangan, Pengantar Dalam Berbagai Bagiannya*”, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, Cetakan ke-16 Revisi 3, 2006.
- [3] J.W. Santrock, “*Adolescence: Remaja Jilid 1. Terjemahan.*” Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007.
- [4] Elizabeth B. Hurlock, “*Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*”, Jakarta: Erlangga, 2006.
- [5] Najlatun Naqiyah, “Penerapan Konseling Islami untuk Menangani Kenakalan Remaja di Era Modern”. *Prosiding Kongres XII, Konverensi Nasional XVIII Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) dan Seminar Internasional Konseling*. Hal. 201-205, 2013.
- [6] R.Y.C. Dewi, “Peran Bimbingan dan Konseling Terhadap Pelajar di Indonesia”, Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, 2012.
- [7] Bimbingan Konseling, “Pedoman Nilai kepribadian Siswa”, SMK Pancasila, Jatrisrono, Wonogiri, 2020.
- [8] R. Efendi, D. Andreswari, I. Barus, “Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Uang Kuliah Tunggal dengan Menggunakan Metode *Weighted Product*”, Seminar Nasional Informatika dan Aplikasinya (SNIA), Cimahi 2017, ISBN : 978-602-50525-0-7, 2017.
- [9] D. Junifa, S. Aisyah, Simanjuntak, Angelina Cikita Mutiara Br, S. Ginting, “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Dokter Menggunakan Metode *Weighted Product* (WP) Berbasis Web”, Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer Prima (JUSIKOM PRIMA), Vol. 3 No. 1, Agustus 2019
- [10] I.M.S.D. Mahendra, M.A. Sudarma, I.M.A. Suyadnya, “Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Pegawai dengan Metode *Weighted Product* Berbasis Web”, Jurnal SPEKTRUM Vol. 7, No. 1 Maret 2020